



2024

PANDUAN LAYANAN SOFT SKILL

STIKES MAJAPAHIT

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Panduan Layanan Pengembangan Soft Skill Mahasiswa STIKES Majapahit dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Panduan ini disusun sebagai wujud komitmen STIKES Majapahit dalam mengembangkan mahasiswa secara utuh, tidak hanya unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memiliki soft skill, karakter, dan sikap profesional yang kuat.

Pengembangan soft skill mahasiswa merupakan bagian integral dari penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu. Kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, etika, dan tanggung jawab profesional menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa, khususnya sebagai calon tenaga kesehatan yang akan berinteraksi langsung dengan masyarakat dan lingkungan kerja yang dinamis.

Kami menyadari bahwa panduan ini masih memerlukan penyempurnaan seiring dengan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi dan kebutuhan mahasiswa. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu layanan pengembangan soft skill mahasiswa.

Mojokerto, Maret 2024

Penyusun



YAYASAN KESEJAHTERAAN WARGA KESEHATAN KABUPATEN MOJOKERTO
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
MAJAPAHIT**

Ijin Pendirian : SK Mendiknas RI No : 09/D/O/2004 Tgl 05 Januari 2004
TERAKREDITASI B BAN-PT SK No : 308/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019 Tgl 30 April 2019

Kampus : Jl. Raya Gayaman Km. 2 Telp/Fax (0321) 329915 Mojoanyar Mojokerto 61364 Jawa Timur
Website : www.stikesmajapahit.ac.id Email: stikesmajapahit.2017@gmail.com

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
Nomor : 158/SK-SM/I.b/2024

TENTANG

**PANDUAN PENGEMBANGAN SOFTSKILLS MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengembangan softskills mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Majapahit, maka perlu ditetapkan Panduan Pengembangan Softskill Mahasiswa STIKES Majapahit;
- b. bahwa sebagai pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud pada diktum a tersebut, maka perlu ditetapkan Keputusan Ketua STIKES Majapahit.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
4. Statuta STIKES Majapahit Tahun 2027

MEMUTUSKAN:

- MENETAPKAN** : PANDUAN LAYANAN PENGEMBANGAN SOFT SKILL MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) MAJAPAHIT.
- KESATU** : Panduan Layanan Pengembangan Soft Skill Mahasiswa STIKES Majapahit ditetapkan sebagaimana tercantum pada lampiran yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA** : Dengan ditetapkannya Keputusan ini maka Keputusan yang ada sebelumnya dinyatakan tidak berlaku.

KETIGA : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : MOJOKERTO
PADA TANGGAL : 04 MARET 2024



Dr. NURWIDI, M.Si.
NIK. 220 250 002

Tembusan Yth. :

1. Ketua YKWK Kab. Mojokerto
2. Waka I, II, dan III
3. Kaprodi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i	
SK Panduan.....	ii	
Daftar Isi.....	iv	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang.....	1	
B. Dasar Hukum	2	
C. Tujuan	2	
BAB II KEBIJAKAN DAN PRINSIP LAYANAN		
PENGEMBANGAN SOFT SKILL MAHASISWA		
A. Kebijakan Layanan Pengembangan Soft Skill	4	
B. Prinsip Layanan Pengembangan Soft Skill	5	
C. Implementasi dan Luaran Layanan Pengembangan Softskill Mahasiswa	6	
BAB III JENIS DAN MEKANISME LAYANAN SOFT SKILL		
A. Jenis Layanan Pengembangan Soft Skill Berbasis Tridharma PT	9	
B. Jenis Layanan Pengembangan Soft Skill Berbasis Kegiatan Kemahasiswaan.....	11	
C. Mekanisme Layanan Pengembangan Soft Skill	12	
BAB IV INSTRUMEN PENILAIAN DAN PEMETAAN SOFT SKILL		13
BAB V PENUTUP.....		18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan soft skill mahasiswa merupakan bagian strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu dan berdaya saing. Di tengah dinamika global dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), lulusan pendidikan tinggi dituntut tidak hanya memiliki kompetensi akademik dan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, etika, dan karakter profesional yang kuat.

STIKES Majapahit menetapkan visi “Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang profesional di bidang pengembangan dan penerapan IPTEK berwawasan global pada tahun 2038” sebagai arah pengembangan institusi. Untuk mewujudkan visi tersebut, pengembangan soft skill mahasiswa menjadi elemen penting dalam menyiapkan lulusan yang mampu mengimplementasikan IPTEK secara profesional, adaptif terhadap perubahan, serta memiliki wawasan global dalam praktik keilmuan dan pelayanan kesehatan.

Sebagai institusi pendidikan tinggi di bidang kesehatan, STIKES Majapahit memiliki tanggung jawab untuk membentuk lulusan yang tidak hanya unggul dalam penguasaan ilmu dan keterampilan klinis, tetapi juga memiliki sikap profesional, etika,

kemampuan berkomunikasi, serta kepemimpinan yang mendukung penerapan IPTEK secara bertanggung jawab. Layanan pengembangan soft skill mahasiswa menjadi sarana pembinaan yang terintegrasi dengan proses pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan.

Penyelenggaraan layanan pengembangan soft skill mahasiswa dilaksanakan melalui sinergi peran pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal. Layanan ini dirancang secara terencana, terukur, dan berkelanjutan untuk mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan serta penguatan karakter lulusan STIKES Majapahit.

Dengan adanya panduan ini, diharapkan layanan pengembangan soft skill mahasiswa di STIKES Majapahit dapat berjalan secara konsisten, terstandar, dan berorientasi pada pencapaian visi institusi menuju tahun 2038.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
3. Statuta STIKES Majapahit

C. Tujuan

Panduan ini bertujuan untuk:

1. Menjadi acuan penyelenggaraan layanan pengembangan soft skill mahasiswa.
2. Mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan dan profil lulusan.
3. Menyiapkan mahasiswa yang berkarakter, profesional, dan berdaya saing.
4. Mendukung implementasi SPMI STIKES Majapahit.

BAB II

KEBIJAKAN DAN PRINSIP LAYANAN PENGEMBANGAN SOFT SKILL MAHASISWA

Bab ini menguraikan kebijakan dan prinsip penyelenggaraan Layanan Pengembangan Soft Skill Mahasiswa di STIKES Majapahit sebagai landasan normatif dan operasional dalam pembinaan mahasiswa. Kebijakan dan prinsip ini disusun untuk memastikan bahwa layanan pengembangan soft skill berjalan secara terarah, terstandar, dan selaras dengan visi institusi serta sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi.

Pengembangan soft skill mahasiswa dipandang sebagai bagian integral dari upaya STIKES Majapahit dalam mewujudkan visi “Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang profesional di bidang pengembangan dan penerapan IPTEK berwawasan global pada tahun 2038”. Oleh karena itu, kebijakan dan prinsip layanan soft skill dirancang untuk membentuk mahasiswa yang profesional, berkarakter, mampu berkomunikasi secara efektif, bekerja sama dalam tim, serta memiliki etika dan sikap yang mencerminkan insan kesehatan yang unggul.

A. Kebijakan Layanan Pengembangan Softskill Mahasiswa

Kebijakan layanan pengembangan soft skill mahasiswa ditetapkan oleh pimpinan STIKES Majapahit sebagai bagian dari kebijakan kemahasiswaan dan penjaminan mutu institusi.

Kebijakan ini menjadi dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan layanan pengembangan soft skill mahasiswa.

Kebijakan tersebut mencakup:

1. Penyelenggaraan layanan pengembangan soft skill yang terintegrasi dengan proses pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan.
2. Keterlibatan pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan.
3. Penyediaan program dan kegiatan soft skill yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan tuntutan profesi kesehatan.
4. Penjaminan akses yang adil dan setara bagi seluruh mahasiswa.
5. Pemanfaatan kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB), Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM), serta kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA Prodi) sebagai sarana utama pembinaan kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, etika, dan karakter mahasiswa yang berkelanjutan.
6. Pendokumentasian dan evaluasi layanan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal.

B. Prinsip Layanan Pengembangan Softskill Mahasiswa

Penyelenggaraan layanan pengembangan soft skill mahasiswa di

STIKES Majapahit dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Aksesibilitas

Layanan soft skill dapat diakses oleh seluruh mahasiswa tanpa diskriminasi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Partisipatif

Mahasiswa didorong untuk berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengembangan soft skill.

3. Relevansi

Program dan kegiatan soft skill disusun sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, karakteristik bidang kesehatan, serta perkembangan IPTEK dan lingkungan global.

4. Keberlanjutan

Layanan pengembangan soft skill dilaksanakan secara berkesinambungan dan berorientasi pada pengembangan jangka panjang mahasiswa.

5. Seluruh proses penyelenggaraan layanan didokumentasikan dan dapat dipertanggungjawabkan secara institusional.

Akuntabilitas

C. Implementasi dan Luaran Layanan Pengembangan Softskill Mahasiswa

Sebagai bentuk implementasi kebijakan layanan pengembangan soft skill mahasiswa, STIKES Majapahit menyelenggarakan

berbagai kegiatan kemahasiswaan yang terstruktur dan berjenjang, serta mengintegrasikannya dengan proses pembelajaran.

1. Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)

Menghasilkan luaran berupa kemampuan adaptasi, komunikasi dasar, kedisiplinan, pemahaman nilai dan etika akademik, serta sikap profesional mahasiswa baru.

2. Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM)

Menghasilkan luaran berupa kemampuan kepemimpinan, kerja sama tim, pengambilan keputusan, perencanaan kegiatan, dan tanggung jawab organisasi.

3. Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)

Menghasilkan luaran berupa kemampuan komunikasi interpersonal, kepemimpinan berbasis keilmuan, kolaborasi, serta penguatan karakter dan etika profesi sesuai bidang kesehatan.

4. Integrasi Layanan Soft Skill dalam Proses Pembelajaran

Pengembangan soft skill mahasiswa juga dilaksanakan melalui integrasi dalam proses pembelajaran, antara lain melalui metode pembelajaran partisipatif, diskusi kelompok, presentasi, kerja tim, pembelajaran berbasis proyek, serta penugasan yang mendorong kemampuan komunikasi, kepemimpinan, etika, dan kerja sama. Dosen berperan sebagai fasilitator dalam menanamkan dan menilai capaian

soft skill mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran.

5. Integrasi Layanan Soft Skill dalam Kegiatan Penelitian Mahasiswa

Layanan pengembangan soft skill mahasiswa juga diintegrasikan dalam kegiatan penelitian, baik penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa maupun penelitian mandiri mahasiswa. Melalui keterlibatan dalam kegiatan penelitian, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama tim, komunikasi ilmiah, tanggung jawab, serta etika penelitian. Kegiatan ini menjadi sarana pembinaan soft skill yang mendukung pengembangan dan penerapan IPTEK secara profesional.

6. Integrasi Layanan Soft Skill dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan soft skill mahasiswa turut dilaksanakan melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, empati, kepemimpinan lapangan, kerja sama lintas disiplin, serta sikap profesional dan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

BAB III

JENIS DAN MEKANISME LAYANAN PENGEMBANGAN SOFT SKILL MAHASISWA

Bab ini menguraikan jenis dan mekanisme layanan pengembangan soft skill mahasiswa di STIKES Majapahit yang diselenggarakan secara sistematis dan berkelanjutan. Layanan soft skill dirancang berbasis Tri Dharma Perguruan Tinggi serta kegiatan kemahasiswaan strategis, yaitu PKKMB, LKMM, dan Organisasi kemahasiswaan (ormawa), sebagai sarana pembinaan karakter, profesionalisme, dan kepemimpinan mahasiswa.

Pengembangan soft skill mahasiswa diarahkan untuk mendukung pencapaian visi STIKES Majapahit tahun 2038 serta capaian pembelajaran lulusan, dengan menekankan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, etika, dan tanggung jawab sosial.

A. Jenis Layanan Softskill Berbasis Tridharma PT

1. Layanan Pengembangan Soft Skill Berbasis Pendidikan dan Pembelajaran

Layanan ini dilaksanakan melalui integrasi pengembangan soft skill dalam proses pembelajaran di kelas, laboratorium, dan praktik lapangan. Penguatan soft skill dilakukan melalui metode pembelajaran partisipatif, diskusi kelompok, presentasi, kerja tim, pembelajaran berbasis proyek, dan penugasan reflektif.

Soft skill yang dikembangkan meliputi kemampuan komunikasi efektif, kerja sama tim, kepemimpinan dasar, etika akademik, dan tanggung jawab profesional. Dosen berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan penilai capaian soft skill mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran.

2. Layanan Pengembangan Soft Skill Berbasis Penelitian

Layanan ini diselenggarakan melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen maupun penelitian mandiri mahasiswa. Dalam kegiatan penelitian, mahasiswa dibina untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi ilmiah, kerja sama tim, serta etika dan integritas akademik.

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian menjadi wahana pembinaan soft skill yang mendukung pengembangan dan penerapan IPTEK secara profesional serta menumbuhkan sikap ilmiah dan tanggung jawab akademik.

3. Layanan Pengembangan Soft Skill Berbasis Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan soft skill mahasiswa juga dilaksanakan melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini melatih mahasiswa dalam komunikasi sosial, empati, kepemimpinan lapangan, kerja sama lintas disiplin, serta sikap profesional dan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Layanan ini mendukung pembentukan karakter mahasiswa sebagai calon tenaga kesehatan yang humanis, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

B. Jenis Layanan Pengembangan Soft Skill Berbasis Kegiatan Kemahasiswaan

1. Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)

PKKMB merupakan layanan awal pengembangan soft skill yang bertujuan membentuk kemampuan adaptasi, komunikasi dasar, kedisiplinan, pemahaman nilai dan etika akademik, serta sikap profesional mahasiswa baru. Kegiatan ini menjadi fondasi pembinaan karakter mahasiswa selama masa studi.

2. Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM)

LKMM merupakan layanan penguatan soft skill yang difokuskan pada pengembangan kepemimpinan, manajemen organisasi, kerja sama tim, pengambilan keputusan, dan tanggung jawab organisasi. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap sesuai tingkat perkembangan mahasiswa.

3. Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)

HIMA Prodi menjadi wahana pembinaan soft skill berkelanjutan berbasis keilmuan program studi. Melalui kegiatan HIMA Prodi, mahasiswa mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal, kepemimpinan berbasis disiplin ilmu, kolaborasi, serta etika dan

profesionalisme sesuai bidang kesehatan.

C. Mekanisme Penyelenggaraan Layanan Soft Skill Mahasiswa

Mekanisme penyelenggaraan layanan pengembangan soft skill mahasiswa di STIKES Majapahit dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan program layanan soft skill oleh unit terkait
2. Pelaksanaan kegiatan berbasis Tri Dharma dan kemahasiswaan
3. Monitoring dan evaluasi capaian soft skill mahasiswa
4. Dokumentasi kegiatan dan pelaporan
5. Tindak lanjut dan peningkatan mutu layanan

BAB IV
INSTRUMEN PENILAIAN DAN PEMETAAN SOFT SKILL
MAHASISWA

Bab ini menguraikan instrumen penilaian soft skill mahasiswa dalam bentuk rubrik penilaian serta pemetaan soft skill terhadap kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan kemahasiswaan. Instrumen ini disusun sebagai acuan objektif dan terstandar dalam menilai capaian soft skill mahasiswa serta mendukung sistem penjaminan mutu internal STIKES Majapahit.

Penilaian soft skill dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pembinaan mahasiswa, selaras dengan visi STIKES Majapahit tahun 2038 dan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.

A. Rubrik Penilaian Soft Skill Mahasiswa

1. Rubrik Penilaian Komunikasi Efektif

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Kejelasan penyampaian	Menyampaikan ide sangat jelas dan sistematis	Menyampaikan ide jelas	Penyampaian kurang sistematis	Tidak jelas
Bahasa dan sikap	Bahasa santun dan profesional	Bahasa cukup santun	Bahasa kurang tepat	Bahasa tidak pantas
Respons audiens	Mampu merespons dengan tepat	Respons cukup tepat	Respons terbatas	Tidak mampu merespons

2. Rubrik Penilaian Kerja Sama Tim

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Partisipasi	Sangat aktif dan kolaboratif	Aktif	Kurang aktif	Pasif
Tanggung jawab	Bertanggung jawab penuh	Cukup bertanggung jawab	Kurang bertanggung jawab	Tidak bertanggung jawab
Sikap kerja	Kooperatif dan menghargai	Kooperatif	Kurang kooperatif	Tidak kooperatif

3. Rubrik Penilaian Kepemimpinan

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pengambilan keputusan	Tepat dan bijaksana	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
Pengelolaan tim	Mampu memimpin dan memotivasi	Mampu mengoordinasi	Koordinasi lemah	Tidak mampu
Keteladanan	Menjadi teladan	Cukup menjadi teladan	Kurang teladan	Tidak menjadi teladan

4. Rubrik Penilaian Etika dan Profesionalisme

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Disiplin	Sangat disiplin	Disiplin	Kurang disiplin	Tidak disiplin
Tanggung jawab	Sangat bertanggung jawab	Bertanggung jawab	Kurang bertanggung jawab	Tidak bertanggung jawab
Etika	Menjunjung tinggi etika	Etika baik	Etika kurang	Tidak beretika

B. Pemetaan Soft Skill terhadap Kegiatan dan Tri Dharma

Soft Skill	Pembelajaran	Penelitian	Pengabdian Masyarakat	PKKMB	LKMM	Ormawa
Komunikasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kerja sama tim	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kepemimpinan	✓	✓	✓		✓	✓
Etika & Profesionalisme	✓	✓	✓	✓	✓	✓

C. Pemanfaatan Hasil Penilaian Soft Skill

Instrumen penilaian dan pemetaan soft skill mahasiswa dalam bab ini diharapkan dapat menjadi acuan yang objektif, terukur, dan aplikatif bagi dosen dan pengelola layanan kemahasiswaan dalam menilai dan mengembangkan soft skill mahasiswa secara berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

Panduan Layanan Pengembangan Soft Skill Mahasiswa STIKES Majapahit disusun sebagai acuan resmi dalam penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan soft skill mahasiswa secara terencana, terukur, dan berkelanjutan. Panduan ini menegaskan bahwa pengembangan soft skill merupakan bagian integral dari proses pendidikan tinggi dan pencapaian capaian pembelajaran lulusan.

Seluruh layanan pengembangan soft skill mahasiswa diselenggarakan secara terintegrasi melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi serta kegiatan kemahasiswaan strategis seperti PKKMB, LKMM, dan Ormawa. Pelaksanaan layanan didukung oleh sistem penjaminan mutu internal berbasis PPEPP guna menjamin keberlanjutan dan peningkatan mutu layanan.

Panduan ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam mengimplementasikan layanan pengembangan soft skill mahasiswa secara konsisten dan bertanggung jawab, serta mendukung terwujudnya visi STIKES Majapahit sebagai institusi pendidikan tinggi kesehatan yang profesional di bidang pengembangan dan penerapan IPTEK berwawasan global pada tahun 2038.

Penyempurnaan panduan ini akan terus dilakukan seiring dengan dinamika kebijakan pendidikan tinggi dan kebutuhan mahasiswa. Partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan sangat diharapkan demi terwujudnya layanan pengembangan soft skill mahasiswa yang bermutu dan berdaya saing.